

PT. MANDOM INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT MANDOM INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT MANDOM INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name : Takeshi Hibi
Alamat kantor/Office address : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Apt. The Peak At Sudirman Tower Renais 16/B Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 6510061
Jabatan/Position : Presiden Direktur (CEO) / *President Director (CEO)*
2. Nama/Name : Muhammad Makmun Arsyad
Alamat kantor/Office address : Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Grand Prima Bintara C3/8 Bekasi Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 6510061
Jabatan/Position : Direktur Senior / *Senior Director*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
 2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
 3. a. *All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;*
b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2013/March 5, 2013

Presiden Direktur (CEO) /
President Director (CEO)

Direktur Senior /
Senior Director





Takeshi Hibi

Muhammad Makmun Arsyad

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No. GA113 0064 MI SK

No. GA113 0064 MI SK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Mandom Indonesia Tbk

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Mandom Indonesia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying statements of financial position of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Mandom Indonesia Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Satrio Kartikahadi, SE
Izin/License No. AP.0573

5 Maret 2013/March 5, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	134.940.399.040	5	89.862.335.910	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	74.622.954.448	6	19.047.205.870	<i>Investments</i>
Piutang usaha		7		<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	282.897.104.990	28	241.139.154.632	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.310.347.967		7.532.326.894	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	1.104.059.482	8	961.436.326	<i>Other accounts receivable</i>
Persediaan - bersih	260.765.704.853	9	278.433.445.457	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	934.443.010		5.770.360.078	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	7.040.485.461	10	4.645.468.053	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	-	11	24.490.704.319	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>768.615.499.251</u>		<u>671.882.437.539</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	1.252.204.921	8	1.478.275.932	<i>Other accounts receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	1.323.778.514	10	977.213.760	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	26.046.889.083	24	16.631.267.642	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 483.711.637.777 pada 31 Desember 2012 dan Rp 428.365.887.908 pada 31 Desember 2011	440.132.920.673	12	416.328.119.478	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 483,711,637,777 at December 31, 2012 and Rp 428,365,887,908 at December 31, 2011</i>
Klaim pengembalian pajak	10.371.928.589	11	-	<i>Claim for tax refund</i>
Perangkat lunak komputer	9.225.943.026		13.653.441.813	<i>Computer software</i>
Beban tangguhan - hak atas tanah	-	13	5.659.643.706	<i>Deferred charges for land rights</i>
Uang jaminan	<u>4.603.788.404</u>	14	<u>4.254.662.552</u>	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>492.957.453.210</u>		<u>458.982.624.883</u>	<i>Total Noncurrent Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>1.261.572.952.461</u></u>		<u><u>1.130.865.062.422</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2012 Rp	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 31, 2011 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha pada pihak ketiga	18.497.356.163	15	14.693.213.780	<i>Trade accounts payable to third parties</i>
Utang lain-lain pada pihak ketiga	4.429.124.220		3.124.330.762	<i>Other accounts payable to third parties</i>
Utang pajak	22.940.952.991	16	11.116.561.170	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar		17		<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	45.344.718.539		16.675.173.732	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.108.695.665	28	9.596.843.445	<i>Related parties</i>
Jaminan pelanggan	<u>2.156.499.448</u>		<u>2.010.340.870</u>	<i>Customer deposits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>99.477.347.026</u>		<u>57.216.463.759</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	<u>65.274.029.521</u>	18	<u>53.235.797.928</u>	<i>Employee benefits obligation</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share</i>
Modal dasar - 804.266.668 saham				<i>Authorized - 804,266,668 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	100.533.333.500	19	100.533.333.500	<i>Subscribed and paid up - 201,066,667 shares</i>
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	20	188.531.610.794	<i>Additional paid-in capital</i>
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	1.604.644.500	6	1.175.054.500	<i>Available-for-sale investment revaluation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	26	20.106.666.700	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>786.045.320.420</u>		<u>710.066.135.241</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	<u>1.096.821.575.914</u>		<u>1.020.412.800.735</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.261.572.952.461</u>		<u>1.130.865.062.422</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2012 Rp	Catatan/ Notes	2011 Rp	
PENJUALAN BERSIH	1.851.152.825.559	21,28	1.654.671.098.358	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.169.224.054.930</u>	22,28	<u>1.053.345.049.712</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>681.928.770.629</u>		<u>601.326.048.646</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	299.033.865.237		256.787.803.418	Selling
Umum dan administrasi	<u>172.808.733.480</u>		<u>151.473.210.966</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>471.842.598.717</u>		<u>408.261.014.384</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>210.086.171.912</u>		<u>193.065.034.262</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	4.193.173.562	5,6	6.657.975.715	Interest income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	6.922.197.171	12	2.042.668.982	Gain on sale of property and equipment
Kerugian penurunan nilai persediaan	(21.750.326.706)	9	(12.047.730.887)	Loss on decline in value of inventory
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.530.949.997)		(4.237.780.680)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>5.342.886.586</u>		<u>4.662.585.454</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(6.823.019.384)</u>		<u>(2.922.281.416)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>203.263.152.528</u>		<u>190.142.752.846</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		24		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(62.304.922.000)		(51.996.374.000)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>9.415.621.441</u>		<u>1.892.440.795</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>(52.889.300.559)</u>		<u>(50.103.933.205)</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	150.373.851.969		140.038.819.641	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	<u>429.590.000</u>	6	<u>256.243.000</u>	Unrealized gain on changes in market value of securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>150.803.441.969</u>		<u>140.295.062.641</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	748	25	696	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investment revaluation</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2011		100.533.333.500	188.531.610.794	918.811.500	20.106.666.700	638.389.982.380	948.480.404.874	<i>Balance as of January 1, 2011</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	140.038.819.641	140.038.819.641	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya								<i>Other comprehensive income</i>
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	6	-	-	256.243.000	-	-	256.243.000	<i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>
Jumlah laba komprehensif		-	-	256.243.000	-	140.038.819.641	140.295.062.641	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen kas	27	-	-	-	-	(68.362.666.780)	(68.362.666.780)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2011		100.533.333.500	188.531.610.794	1.175.054.500	20.106.666.700	710.066.135.241	1.020.412.800.735	<i>Balance as of December 31, 2011</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	150.373.851.969	150.373.851.969	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya								<i>Other comprehensive income</i>
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	6	-	-	429.590.000	-	-	429.590.000	<i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>
Jumlah laba komprehensif		-	-	429.590.000	-	150.373.851.969	150.803.441.969	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen kas	27	-	-	-	-	(74.394.666.790)	(74.394.666.790)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2012		100.533.333.500	188.531.610.794	1.604.644.500	20.106.666.700	786.045.320.420	1.096.821.575.914	<i>Balance as of December 31, 2012</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
	Rp		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.946.514.526.943		1.731.569.096.264	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	4.193.173.562	5,6	6.657.975.715	Interest income
Pemasok	(975.614.708.290)		(991.563.984.722)	Suppliers
Karyawan	(219.345.810.743)		(194.684.171.092)	Employees
Royalti	(82.859.453.938)	22	(74.454.295.787)	Royalty
Beban penjualan	(276.628.209.827)		(270.842.475.896)	Selling expenses
Pajak penghasilan	(54.977.475.657)	24	(51.327.793.698)	Income tax
Beban umum dan lainnya	(90.828.298.788)		(82.213.535.549)	General and other expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>250.453.743.262</u>		<u>73.140.815.235</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(70.000.000.000)		(15.000.000.000)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	15.000.000.000		50.000.000.000	Withdrawal of time deposits
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6	(5.550.000)	Acquisition of financial assets available-for-sale
Hasil penjualan aset tetap	7.650.115.386	12	2.462.500.001	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(84.263.312.510)	12	(81.276.099.015)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan perangkat lunak komputer	(2.101.861.513)		(890.707.034)	Acquisitions of computer software
Pengembalian dari pembatalan atas proyek perangkat lunak komputer	3.534.803.365		-	Refund from cancellation of computer software project
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(130.180.255.272)</u>		<u>(44.709.856.048)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(74.347.430.785)	27	(68.308.842.927)	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	45.926.057.205		(39.877.883.740)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	89.862.335.910		129.104.545.843	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(847.994.075)		635.673.807	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>134.940.399.040</u>		<u>89.862.335.910</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26905. Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 20 April 2011 dari P. Sutrisno A. Tambubolon S.H., M.Kn. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-28062.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 14 September 2012, Tambahan No. 49010.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mandom Indonesia Tbk (the Company) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 14 dated November 5, 1969 of Abdul Latief S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/150/18, dated November 28, 1970, and was published in State Gazette No. 24 dated March 23, 1971, Supplement No. 141. The Articles of Association have been amended to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007 and for the approval to conduct the Rights Issue III with pre-emptive rights as stipulated in Deed No. 9 dated June 10, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 dated July 22, 2008, and was published in State Gazette No. 99, dated December 9, 2008, Supplement No. 26905. The latest amendment relates to the aims and objectives and business activities as stipulated in Deed No. 11 dated April 20, 2011 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn. notary public in Jakarta. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-28062.AH.01.02 Tahun 2011 dated June 6, 2011, and was published in State Gazette No. 74, dated September 14, 2012, Supplement No. 49010.

The Company is domiciled in North Jakarta and its manufacturing plants are located in Sunter, Jakarta and MM2100 Industrial Estate, Cibitung, West Java. The Company's head office is located at Jl. Yos Sudarso By Pass, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its main business activities is to engage in the manufacturing and trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials and plastic containers including main materials, machinery and equipment for manufacturing and supporting business activity is import trading of cosmetics, perfumes, cleansing materials.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand dan India.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Februari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Februari 2006.

The Company started its commercial operations in April 1971. The factory located in MM 2100 Industrial Estate, Cibitung, West Java commenced its commercial operations on January 4, 2001. The Company's products are sold in both domestic and international markets including the United Arab Emirates, Japan, Malaysia, Philippines, Thailand and India.

b. Public Offering of Shares of the Company

On August 28, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his Letter No. S-1340/PM/1993 for the Company's initial public offering of 4.4 million shares with par value of Rp 1,000 per share. The Company's shares after the public offering totaled 13 million shares.

In August 1995, the stockholders agreed to distribute 13 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 26 million shares.

In August 1997, the stockholders agreed to split the par value per share from Rp 1,000 to Rp 500. Accordingly, the Company's subscribed capital increased from 26 million shares to 52 million shares.

In September 1997, the stockholders agreed to distribute 26 million bonus shares through capitalization of additional paid-in capital. Accordingly, the total number of the Company's shares increased to 78 million shares.

In May 2000, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights of 78 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 156 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on June 5, 2000.

In February 2006, the Company conducted Limited Public Offering II with pre-emptive rights of 24.96 million shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 180.96 million shares. The shares were registered in Jakarta Stock Exchange on February 17, 2006.

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

In June 2008, the Company conducted Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 20,106,667 shares. Accordingly, the total number of shares issued and fully paid increased to 201,066,667 shares. The shares were registered in Indonesia Stock Exchange on June 12, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2012 and 2011, all of the Company's shares totaling to 201,066,667 shares with par value Rp 500 per share were listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

c. Management and Other Information

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's management at December 31, 2012 and 2011 consisted of the following:

	2012	2011
Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i> Komisaris/ <i>Commissioners</i>	Masayoshi Momota Motonobu Nishimura Harjono Lie	Masayoshi Momota Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioners</i>	Humala Panggabean Djasman	Humala Panggabean Djasman
Presiden Direktur/CEO/ <i>President Director/CEO</i> Wakil Presiden Direktur/ <i>Vice President Director</i>	Takeshi Hibi Sastra Widjaya	Takeshi Hibi Sastra Widjaya
Direktur Senior/ <i>Senior Directors</i>	Muhammad Makmun Arsyad Herman Saleh Koichi Watanabe Katsutoshi Shigemura Hiroaki Yagi	Muhammad Makmun Arsyad Herman Saleh Koichi Watanabe Katsutoshi Shigemura
Direktur/ <i>Directors</i>	Tugiyono Joko Santoso Wigianto Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Yoshihiro Tsuchitani	Tugiyono Joko Santoso Wigianto Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hiroaki Yagi Yoshihiro Tsuchitani

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Ketua/Chairman Anggota/Members	Humala Panggabean Djasman Chairul Marom Heri Martono	Humala Panggabean Djasman Nadarsjah Mahdur Edi Priyono

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 4.570 dan 4.449 karyawan.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had 4,570 and 4,449 employees, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar-standar baru dan standar revisi serta interpretasi berdampak sebagai berikut:

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the following:

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

- *PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures*

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 33).

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the Company's financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks (Note 33).

- ISAK 25, Hak Atas Tanah

- *ISAK 25, Land Rights*

Interpretasi ini menjelaskan perlakuan biaya pengurusan legal hak atas tanah.

This interpretation clarifies the treatment of legal cost of land rights.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap atau standar lain yang relevan berdasarkan tujuan penggunaan lahan.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land in accordance with PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment or other relevant standards based on the intended use of the land.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2010), Aset Tidak Berwujud.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized in accordance with PSAK 19 (revised 2010), Intangible Assets.

Sebelumnya, Perusahaan telah menghitung untuk biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah sebagai beban tangguhan - hak atas tanah dan kemudian diamortisasi selama jangka waktu hak-hak tersebut.

Interpretasi telah diterapkan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan ketentuan transisi, dampaknya telah menurunkan beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 5.483.767.777 dan meningkatkan aktiva tetap dengan jumlah yang sama (Catatan 12 dan 13).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

Previously, the Company had accounted for legal cost on land rights upon acquisition of land as deferred charges for land rights and subsequently amortized over the term of such rights.

The interpretation has been applied prospectively from January 1, 2012 in accordance with the transitional provision, the impact has been to decrease deferred charges for land rights by Rp 5,483,767,777 and to increase property, plant and equipment by the same amount (Notes 12 and 13).

The following new and revised standards and interpretations have also been adopted in these financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- *PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment*
- *PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits*
- *PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs*
- *PSAK 30 (revised 2011), Lease*
- *PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes*
- *PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share*
- *ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders*
- *ISAK 23, Operating Leases – Incentives*
- *ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease*

b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control and Amendment to Financial Accounting Standard (PSAK) 60 "Financial Instrument: Disclosure".

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Financial Statement Presentation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting (presentation) currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*

- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lainnya dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- *Available for sale*
- *Loans and receivable.*

Available-for-sale financial assets (AFS)

Listed shares held by the Company that are traded in an active market are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables and guarantee deposits that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payable, accrued expenses and customers deposits' are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position where they:

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is determined on the basis of an estimated amount to be realized through future usage or sale of individual inventory items.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan pengembangan	5 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 - 12	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furniture and fittings</i>
Kendaraan bermotor	4 - 5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

I. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

I. Impairment of Non-Financial Asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Beban Tangguhan - Hak Atas Tanah

Sejak 1 Januari 2012, biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah Aset Tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Sebelum tahun 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

m. Computer Software

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Deferred Charges for Landrights

Starting January 1, 2012, the legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Prior to 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Penghasilan Bunga

Interest Revenue

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest revenue is accrued on timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan Pasca Kerja

Post - employment Benefits

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya berdasarkan Peraturan Kerja Bersama dan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company established defined post-employment benefits for all its permanent employees based on Collective Labor Law and the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja, juga memperkenankan pengakuan akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai pendapatan komprehensif lain di ekuitas, selain pendekatan koridor dan laba rugi. Perusahaan menentukan untuk menggunakan pendekatan koridor sebagaimana dijelaskan di bawah.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beginning January 1, 2012, PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits, also allows the recognition of accumulated actuarial gains and losses as other comprehensive income under equity, in addition to the corridor and profit or loss approaches. The Company continues to use the corridor approach as described below.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is recognized as expenses on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost and as reduced by the fair value of scheme assets.

Other Long-term Employee Benefits

The Company also provides long-term paid leave to all of its employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to stockholders of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 14.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 12.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	94.983.350	95.231.850	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.947.050	1.469.016	U.S. Dollar
Yen	2.911.137	17.754.086	Yen
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Resona Perdania	7.808.296.497	580.513.070	Bank Resona Perdania
Bank Central Asia	1.733.923.774	792.409.486	Bank Central Asia
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	614.038.194	879.858.422	Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	549.316.859	823.694.686	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
Bank Mizuho Indonesia	<u>244.028.871</u>	<u>84.582.099</u>	Bank Mizuho Indonesia
Dilanjutkan	<u>11.053.445.732</u>	<u>3.275.512.715</u>	Forward

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Lanjutan	11.053.445.732	3.275.512.715	<i>Continued</i>
Yen			<i>Yen</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	905.098.072	286.454.592	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	24.974.643	26.125.021	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Mizuho Indonesia	7.445.568	7.842.517	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	863.124.860	190.384.655	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	45.253.956	37.335.767	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Mizuho Indonesia	21.940.360	20.638.315	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	19.115.849	18.042.328	<i>Bank Resona Perdania</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Mizuho Indonesia	43.000.000.000	22.000.000.000	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	32.000.000.000	20.000.000.000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000.000.000	23.000.000.000	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Bank Resona Perdania	<u>22.000.000.000</u>	<u>21.000.000.000</u>	<i>Bank Resona Perdania</i>
Jumlah	<u>134.940.399.040</u>	<u>89.862.335.910</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	3,72% - 4,80%	4,10% - 5,00%	<i>Rupiah</i>

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Resona Perdania	35.000.000.000	15.000.000.000	<i>Bank Resona Perdania</i>
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000.000.000	-	<i>Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	15.000.000.000	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mizuho Indonesia	<u>2.156.499.448</u>	<u>2.010.340.870</u>	<i>Bank Mizuho Indonesia</i>
Jumlah	<u>72.156.499.448</u>	<u>17.010.340.870</u>	<i>Total</i>
Dilanjutkan			<i>Forward</i>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Lanjutan			<i>Continued</i>
Efek yang tersedia untuk dijual			<i>Available for sale (AFS) securities</i>
Biaya perolehan	861.810.500	861.810.500	<i>Total at cost</i>
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek	<u>1.604.644.500</u>	<u>1.175.054.500</u>	<i>Unrealized gain on changes in market value of securities</i>
Jumlah nilai wajar	<u>2.466.455.000</u>	<u>2.036.865.000</u>	<i>Total at fair value</i>
Jumlah	<u><u>74.622.954.448</u></u>	<u><u>19.047.205.870</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	4,08% - 5,35%	5,125%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,20%	0,80%	<i>U.S. Dollar</i>

Perubahan dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

Changes in fair value of AFS securities:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.175.054.500	918.811.500	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai efek	<u>429.590.000</u>	<u>256.243.000</u>	<i>Change in value of securities</i>
Saldo akhir	<u><u>1.604.644.500</u></u>	<u><u>1.175.054.500</u></u>	<i>Ending balance</i>

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of securities is based on quoted market prices of these securities in Indonesia Stock Exchange.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By Debtor</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
PT Asia Paramita Indah	255.705.891.556	230.141.205.077	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
Mandom Corporation, Jepang	12.397.156.343	4.323.351.308	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	5.003.875.333	1.544.200.602	<i>Mandom (Malaysia) Sdn Bhd</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	3.849.090.219	455.081.933	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.	3.082.930.413	-	<i>Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.</i>
Mandom Philippines Corporation	2.810.778.126	4.621.143.480	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Mandom Taiwan Corporation	<u>47.383.000</u>	<u>54.172.232</u>	<i>Mandom Taiwan Corporation</i>
Sub-jumlah	<u><u>282.897.104.990</u></u>	<u><u>241.139.154.632</u></u>	<i>Subtotal</i>
Dilanjutkan			<i>Forward</i>

	31/12/2012	31/12/2011	
	Rp	Rp	
Lanjutan			Continued
Pihak ketiga			Third parties
Cosway (M) Sdn Bhd	5.673.731.318	2.379.680.510	Cosway (M) Sdn Bhd
PT Harmoni Mitra Jaya	636.616.649	1.468.030.529	PT Harmoni Mitra Jaya
Gem Plaza LLC	-	3.684.615.855	Gem Plaza LLC
Sub-jumlah	<u>6.310.347.967</u>	<u>7.532.326.894</u>	Subtotal
Jumlah	<u>289.207.452.957</u>	<u>248.671.481.526</u>	Total
b. Berdasarkan umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	289.207.452.957	242.943.203.818	Not yet due
Jatuh tempo 1-30 hari	-	5.728.277.708	Overdue 1-30 days
Jumlah	<u>289.207.452.957</u>	<u>248.671.481.526</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Rupiah	256.342.508.205	231.609.235.606	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	20.467.788.409	12.738.894.612	U.S. Dollar
Yen	12.397.156.343	4.323.351.308	Yen
Jumlah	<u>289.207.452.957</u>	<u>248.671.481.526</u>	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

Trade accounts receivable are non-interest bearing and generally with credit period of 30-90 days.

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

No interest is charged on the overdue trade receivables as all are still under the normal practice and there are no cases of long overdue trade receivables.

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Trade receivables that are neither past due or not impaired have good credit rated based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Dalam piutang usaha Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp 5.728.277.708 pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah jatuh tempo dan Perusahaan tidak membentuk penyisihan karena tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan. Manajemen beranggapan bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 2012 dan 2011 adalah 30 sampai 90 hari.

Included in the Company's trade receivables with carrying amount of Rp 5,728,277,708 as of December 31, 2011, which are past due for which the Company has not provided allowance as there has been no significant change in credit quality and the amounts were assessed as recoverable. Management considers the credit risk relating to customers is low. The average age of receivables for 2012 and 2011 is 30 until 90 days.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade accounts receivable used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Pinjaman karyawan	2.281.731.225	2.365.442.674	Employee loans
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>1.252.204.921</u>	<u>1.478.275.932</u>	Less noncurrent portion
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.029.526.304	887.166.742	Current portion
Lain-lain	<u>74.533.178</u>	<u>74.269.584</u>	Others
Jumlah	<u><u>1.104.059.482</u></u>	<u><u>961.436.326</u></u>	Total

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Employee loans represent interest bearing loan facility provided by the Company to its employees. The employee loans are repaid in monthly installments by deduction from the employees' salary.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Management believes that all the receivables as of December 31, 2012 and 2011 are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

There is no other accounts receivable used as collateral.

9. PERSEDIAAN

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Barang jadi	119.694.443.663	143.737.378.748	Finished goods
Barang dalam proses	21.206.879.169	17.687.299.406	Work in process
Bahan baku	69.686.882.346	55.897.537.406	Raw materials
Bahan pengemas	31.288.224.615	30.774.648.042	Packaging materials
Barang promosi dan lainnya	1.187.166.195	1.357.207.856	Promotional goods and others
Barang dalam perjalanan	<u>26.833.404.916</u>	<u>31.004.640.493</u>	Goods in-transit
Jumlah	269.897.000.904	280.458.711.951	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(9.131.296.051)</u>	<u>(2.025.266.494)</u>	Allowance for decline in value of inventory
Bersih	<u><u>260.765.704.853</u></u>	<u><u>278.433.445.457</u></u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventory:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	2.025.266.494	1.337.139.254	Beginning balance
Penambahan	21.750.326.706	12.047.730.887	Additions
Penghapusan	<u>(14.644.297.149)</u>	<u>(11.359.603.647)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>9.131.296.051</u></u>	<u><u>2.025.266.494</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventories used as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 27,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 19,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Inventories were insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum of US\$ 27.5 million and JPY 50 million at December 31, 2012, and US\$ 19.5 million and JPY 50 million at December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Sewa rumah	5.781.243.811	4.084.910.240	House rental
Iklan dan promosi	1.926.798.673	1.391.106.773	Advertising and promotion
Lain-lain	<u>656.221.491</u>	<u>146.664.800</u>	Others
Jumlah	<u>8.364.263.975</u>	<u>5.622.681.813</u>	Total
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:			Less noncurrent portion of prepaid expenses:
Sewa rumah	<u>1.323.778.514</u>	<u>977.213.760</u>	House rental
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Sewa rumah	4.457.465.297	3.107.696.480	House rental
Iklan dan promosi	1.926.798.673	1.391.106.773	Advertising and promotion
Asuransi	-	4.369.199	Insurance
Lain-lain	<u>656.221.491</u>	<u>142.295.601</u>	Others
Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka	<u>7.040.485.461</u>	<u>4.645.468.053</u>	Total current portion of prepaid expenses

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID TAXES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A:			Article 28A income tax:
2010	-	10.617.370.981	2010
2009	-	10.371.928.589	2009
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>-</u>	<u>3.501.404.749</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>-</u>	<u>24.490.704.319</u>	Total

Tahun pajak 2010

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2010, No. 00011/406/10/092/12 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 8.547.509.481, berbeda dengan jumlah yang dilaporkan perusahaan sebesar Rp 10.617.370.981. Perusahaan telah melakukan peninjauan atas surat ketetapan pajak dan memutuskan untuk menerima keputusan tersebut dan selisihnya sebesar Rp 2.069.861.500 dibebankan pada laba rugi tahun 2012.

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 23 Maret 2011 dan 30 Maret 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 4(2) final, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun pajak 2009 yang menyatakan kurang bayar Rp 1.321.407.779 termasuk sanksi administrasi sebesar Rp 302.752.989. Seluruh jumlah tersebut telah dibayar pada tanggal 14 April 2011 dan dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009, No. 00005/406/09/092/11 tanggal 23 Maret 2011, yang menyatakan lebih bayar Rp 243.250.566, berbeda dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 11.594.291.232 yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan. Namun Perusahaan menyetujui koreksi hanya sebesar Rp 979.112.077 dan mengajukan surat keberatan No. 030/MA/ACC/IV/2011 atas jumlah sebesar Rp 10.371.928.589.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP- 67/WPJ.19/2012, yang menyatakan menolak surat keberatan yang disebutkan di atas sehubungan dengan Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 dan tetap mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 243.250.566. Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, permohonan banding ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak. Pada 31 Desember 2012, saldo lebih bayar Perusahaan dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

2010 fiscal year

On March 30, 2012, the tax office issued tax assessment letter for corporate income tax for fiscal year 2010, No. 00011/406/10/092/12 confirming overpayment which amounted IDR 8,547,509,481 against the amount reported by the Company of IDR 10,617,370,981. The Company has reviewed such tax assessment letter, and decided to fully agree on the tax assessment and the difference of approximately IDR 2,069,861,500 was charged to 2012 profit or loss.

2009 fiscal year

On March 23, 2011 and March 30, 2011, the Company received tax assessment letters for fiscal year 2009 confirming underpayments of income taxes articles 4 (2) final, 21, 23, 26 and VAT totaling to Rp 1,312,407,779 including penalty amounting to Rp 302,752,989. Such underpayments have been fully paid on April 14, 2011 and recorded as part of general and administrative expenses.

The Company also received tax assessment letter, for fiscal year 2009, No. 00005/406/09/092/11 dated March 23, 2011, confirming overpayments of corporate income tax which amounted Rp 243,250,566, different with the amount reported by the Company in the corporate income tax refund which is an overpayment of Rp 11,594,291,232. Nevertheless, the Company agreed with the correction only to an amount Rp 979,112,077 and submitted tax objection No. 030/MA/ACCC/IV/2011 to claim the remaining amount Rp 10,371,928,589.

On January 27, 2012, the Company received a decision letter from Directorate General Taxation No KEP-67/WPJ.19/2012, whereby the Directorate General Taxation rejected the above mentioned objection letter regarding Tax Assessment for Overpayment of 2009 Corporate Income Tax and still retaining Tax Assessment Overpayment amounting to Rp 243,250,566. On April 2, 2012, the Company filed an appeal to the Tax Court. As of the date of these financial statements, the appeal is still under process by the Tax Court. On December 31, 2012, the balance of the Company's overpayment is recorded as claim for tax refund.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	81.838.669.624	-	412.920.000	5.483.767.777	86.909.517.401	Land
Bangunan dan pengembangan	176.612.774.684	3.207.312.711	368.500.000	14.245.197.410	193.696.784.805	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	500.876.858.945	3.544.079.514	8.821.014.075	78.721.401.422	574.321.325.806	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	8.280.935.764	528.913.055	10.100.000	728.472.940	9.528.221.759	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	40.364.912.829	3.352.651.182	1.962.674.298	-	41.754.889.713	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	2.697.500.000	11.566.599.410	-	(14.245.197.410)	18.902.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	33.986.895.540	62.321.265.348	-	(78.721.401.422)	17.586.759.466	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	35.460.000	721.170.440	-	(728.472.940)	28.157.500	Furniture and fittings
Jumlah	844.694.007.386	85.241.991.660	11.575.208.373	5.483.767.777	923.844.558.450	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	76.533.913.682	9.390.445.605	222.889.422	-	85.701.469.865	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	311.711.266.795	52.700.965.157	8.651.626.438	-	355.760.605.514	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	7.117.647.869	732.554.754	10.100.000	-	7.840.102.623	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	33.003.059.562	3.369.074.511	1.962.674.298	-	34.409.459.775	Vehicles
Jumlah	428.365.887.908	66.193.040.027	10.847.290.158	-	483.711.637.777	Total
Nilai Tercatat	416.328.119.478				440.132.920.673	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	81.928.969.624	-	90.300.000	-	81.838.669.624	Land
Bangunan dan pengembangan	174.390.372.924	1.439.328.060	265.426.000	1.048.499.700	176.612.774.684	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	465.839.270.055	740.983.229	13.730.669.339	48.027.275.000	500.876.858.945	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	7.696.806.172	451.045.905	19.008.000	152.091.687	8.280.935.764	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	40.410.984.920	3.440.181.817	3.486.253.908	-	40.364.912.829	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan pengembangan	461.467.200	3.284.532.500	-	(1.048.499.700)	2.697.500.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	10.281.694.723	71.732.475.817	-	(48.027.275.000)	33.986.895.540	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	-	187.551.687	-	(152.091.687)	35.460.000	Furniture and fittings
Jumlah	781.009.565.618	81.276.099.015	17.591.657.247	-	844.694.007.386	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	68.371.134.797	8.389.979.131	227.200.246	-	76.533.913.682	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	276.828.938.488	48.321.806.980	13.439.478.673	-	311.711.266.795	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	6.399.885.138	736.656.132	18.893.401	-	7.117.647.869	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	32.653.681.708	3.835.631.762	3.486.253.908	-	33.003.059.562	Vehicles
Jumlah	384.253.640.131	61.284.074.005	17.171.826.228	-	428.365.887.908	Total
Nilai Tercatat	396.755.925.487				416.328.119.478	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	59.772.683.573	54.564.544.544	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha (Catatan 23)	<u>6.420.356.454</u>	<u>6.719.529.461</u>	<i>Operating expenses (Note 23)</i>
Jumlah	<u><u>66.193.040.027</u></u>	<u><u>61.284.074.005</u></u>	<i>Total</i>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Sunter, Jakarta, dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2015 sampai dengan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located at Sunter, Jakarta, and MM2100 Industrial Estate, Cibitung, West Java and in several areas being used for marketing purposes, with Building Use Rights for periods ranging from 15-30 years until 2015 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari mesin dan peralatan pabrik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sekitar 62% dari jumlah biaya yang dianggarkan dan diperkirakan akan selesai dalam satu sampai enam bulan mendatang.

Construction in progress mainly represents machinery and equipment in order to improve product quality and production capacity. The percentage of completion for construction in progress approximates 62% of total budgeted costs and the construction is estimated to be completed in the next six months.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

There is no property, plant and equipment used as collateral.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 186,7 juta dan Rp 76,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 113,2 juta dan Rp 69,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land, were insured against losses from natural disaster, fire, sabotage, vandalism and business interruption with PT Asuransi MSIG Indonesia for a sum of US\$ 186.7 million and Rp 76.0 billion at December 31, 2012 and US\$ 113.2 million and Rp 69.8 billion at December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2012, setelah penerapan ISAK 25, Perusahaan mereklasifikasi beban tangguhan dari hak atas tanah ke tanah sebesar Rp 5.483.767.777 (Catatan 13).

At January 1, 2012, upon adoption of ISAK 25, the Company reclassified deferred charges for landright to land of Rp 5,483,767,777 (Note 13).

Biaya aset disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 267.234.021.504 dan Rp 210.639.723.410.

Cost of fully depreciated assets still being used in operations as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 267,234,021,504 and Rp 210,639,723,410, respectively.

Perhitungan keuntungan dari penjualan/
 penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale/write-off of property
 and equipment is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan:			Acquisition costs:
Tanah	412.920.000	90.300.000	Land
Bangunan dan pengembangan	368.500.000	265.426.000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8.821.014.075	13.730.669.339	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	10.100.000	19.008.000	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	<u>1.962.674.298</u>	<u>3.486.253.908</u>	Vehicles
Jumlah	<u>11.575.208.373</u>	<u>17.591.657.247</u>	Total
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Bangunan dan pengembangan	(222.889.422)	(227.200.246)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(8.651.626.438)	(13.439.478.673)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan	(10.100.000)	(18.893.401)	Furniture and fittings
Kendaraan bermotor	<u>(1.962.674.298)</u>	<u>(3.486.253.908)</u>	Vehicles
Jumlah	<u>(10.847.290.158)</u>	<u>(17.171.826.228)</u>	Total
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/dihapusbukukan	727.918.215	419.831.019	Carrying value of property and equipment sold/written-off
Hasil penjualan aset tetap	<u>7.650.115.386</u>	<u>2.462.500.001</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>6.922.197.171</u>	<u>2.042.668.982</u>	Gain on sale of property and equipment

13. BEBAN TANGGUHAN - HAK ATAS TANAH

13. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Hak atas tanah	4.522.522.800	10.818.700.617	Landrights
Akumulasi amortisasi	<u>(4.522.522.800)</u>	<u>(5.159.056.911)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u>-</u>	<u>5.659.643.706</u>	Net

Efektif tanggal 1 Januari 2012, pada saat penerapan ISAK 25, Hak atas tanah, biaya pengurusan legal hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap atau standar lain yang relevan berdasarkan tujuan penggunaan lahan (Catatan 12).

Effective January 1, 2012, upon adoption of ISAK 25, Landrights, the legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment (Note 12).

Interpretasi telah diterapkan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 sesuai dengan ketentuan transisi. Pada tanggal 31 Desember 2012, dampaknya telah menurunkan biaya tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 5.483.767.777 dan meningkatkan aktiva tetap dengan jumlah yang sama.

The interpretation has been applied prospectively from January 1, 2012 in accordance with the transitional provision. At December 31, 2012, the impact has been to decrease deferred charges for landrights by Rp 5,483,767,777 and to increase property, plant and equipment by the same amount.

Jumlah beban amortisasi untuk 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 175.875.929 dan Rp 545.224.524.

Amortization expense for 2012 and 2011 amounted to Rp 175,875,929 and Rp 545,224,524, respectively.

14. UANG JAMINAN

14. GUARANTEE DEPOSITS

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Keanggotaan	1.811.077.620	1.716.060.348	<i>Memberships</i>
Pemasangan listrik	1.570.652.684	1.570.652.684	<i>Electricity installation</i>
Lain-lain	<u>1.222.058.100</u>	<u>967.949.520</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>4.603.788.404</u></u>	<u><u>4.254.662.552</u></u>	<i>Total</i>

15. UTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By Creditor
Pihak ketiga			Third Parties
J.O. Cosmetics Co., Ltd.	3.453.438.590	404.484.809	<i>J.O. Cosmetics Co., Ltd.</i>
ISP Sales (UK) Ltd.	1.574.845.370	-	<i>ISP Sales (UK) Ltd.</i>
PT Dai Nippon Printing Indonesia	1.066.426.900	288.691.013	<i>PT Dai Nippon Printing Indonesia</i>
PT Karsavicta Satya	457.600.000	1.601.600.000	<i>PT Karsavicta Satya</i>
PT New Red & White	449.372.459	1.625.211.324	<i>PT New Red & White</i>
BASF South East Asia Pte Ltd	81.228.000	1.436.371.200	<i>BASF South East Asia Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>11.414.444.844</u>	<u>9.336.855.434</u>	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
Jumlah	<u><u>18.497.356.163</u></u>	<u><u>14.693.213.780</u></u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Mata uang fungsional			Functional currency
Rupiah	8.227.628.189	6.118.030.957	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	6.807.788.888	7.292.302.785	<i>U.S. Dollar</i>
Yen	3.453.438.590	1.280.261.186	<i>Yen</i>
Euro	<u>8.500.496</u>	<u>2.618.852</u>	<i>Euro</i>
Jumlah	<u><u>18.497.356.163</u></u>	<u><u>14.693.213.780</u></u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan umur			c. By Age Category
Belum jatuh tempo	17.386.305.817	11.626.212.081	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	<u>1.111.050.346</u>	<u>3.067.001.699</u>	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jumlah	<u><u>18.497.356.163</u></u>	<u><u>14.693.213.780</u></u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Purchases of raw and packing materials from local or foreign suppliers have credit terms of 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

There is no collateral for trade payable provided by the Company.

16. UTANG PAJAK

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini (Catatan 24)	8.407.754.926	1.683.305.361	<i>Current tax (Note 24)</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	5.689.195.000	4.753.188.616	<i>Article 21</i>
Pasal 23	439.948.772	575.626.928	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.784.030.442	3.181.033.664	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.069.968.077	771.322.186	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	434.339.728	152.084.415	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	<u>2.115.716.046</u>	<u>-</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>22.940.952.991</u></u>	<u><u>11.116.561.170</u></u>	<i>Total</i>

16. TAXES PAYABLE

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Iklan dan promosi	31.144.779.007	7.191.256.827	<i>Advertising and promotion</i>
Royalti	4.765.572.607	4.205.246.712	<i>Royalty</i>
Karyawan	5.392.077.586	2.005.796.806	<i>Personnel</i>
Listrik, air dan telepon	2.117.616.984	2.208.310.029	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain	<u>1.924.672.355</u>	<u>1.064.563.358</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>45.344.718.539</u>	<u>16.675.173.732</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
Mandom Corporation Jepang	4.565.311.070	4.325.458.877	<i>Mandom Corporation Japan</i>
PT Asia Paramita Indah	<u>1.543.384.595</u>	<u>5.271.384.568</u>	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
Sub-jumlah	<u>6.108.695.665</u>	<u>9.596.843.445</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>51.453.414.204</u></u>	<u><u>26.272.017.177</u></u>	<i>Total</i>

17. ACCRUED EXPENSES

18. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Imbalan Pasti
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

18. EMPLOYEE BENEFITS

As stipulated in the Company's Regulation, the Company established defined post-employment benefits as follows:

- *Defined Benefit Pension Plan*
- *Other Post-employment Benefits based on Labor Law No. 13/2003*
- *Other Post-employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners*
- *Other Long-term Benefits*

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits obligation are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	2.694.389.758	1.328.717.563	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	51.476.740.770	43.110.607.596	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	5.706.761.583	3.686.047.652	Other post-employment benefits for directors and commissioners
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>5.396.137.410</u>	<u>5.110.425.117</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u><u>65.274.029.521</u></u>	<u><u>53.235.797.928</u></u>	Total

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	3.237.146.978	2.006.870.090	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	12.446.001.234	9.027.302.681	Other post-employment benefits based on Labor Law
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	2.020.713.931	1.136.129.015	Other post-employment benefits for directors and commissioners
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>957.694.293</u>	<u>5.110.425.117</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u><u>18.661.556.436</u></u>	<u><u>17.280.726.903</u></u>	Total

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Program pensiun imbalan pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.124 peserta aktif dan 110 pensiunan di tahun 2012 dan 1.138 peserta aktif dan 110 pensiunan di tahun 2011.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees. The defined benefit pension plan provides post-employment benefits based on years of service and salaries of the employees. The number of employees entitled to this pension fund was 1,124 active and 110 retired participants in 2012 and 1,138 active and 110 retired participants in 2011.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP.198/Km.17/1996 dated June 7, 1996.

Pendanaan DPMI berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2012 dan 2011 adalah Rp 491.478.270 dan Rp 446.200.364.

The pension plan is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions in 2012 and 2011 amounted to Rp 491,478,270 and Rp 446,200,364.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.701.064.425	963.850.325	Current service cost
Biaya bunga	1.929.181.901	1.834.322.012	Interest cost
Imbal hasil ekspektasian aset program	(988.358.356)	(921.505.537)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih	<u>595.259.008</u>	<u>130.203.290</u>	Net actuarial loss
Jumlah	<u>3.237.146.978</u>	<u>2.006.870.090</u>	Total

Dari biaya untuk tahun 2012 dan 2011, Rp 1.870.141.564 dan Rp 1.179.289.548 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Of the expenses for 2012 and 2011, Rp 1,870,141,564 and Rp 1,179,289,548, respectively, were included in cost of goods sold and the remainder in general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	36.060.990.488	29.920.589.411	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(19.285.769.786)	(17.610.919.597)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(14.080.830.944)</u>	<u>(10.980.952.251)</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>2.694.389.758</u>	<u>1.328.717.563</u>	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation were as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	29.920.589.411	20.720.450.401	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini	1.701.064.425	963.850.325	Current service cost
Biaya bunga	1.929.181.901	1.834.322.012	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.644.488.407)	(1.183.227.745)	Benefits paid
Kontribusi	491.478.270	446.200.364	Contributions
Kerugian aktuarial	<u>3.663.164.888</u>	<u>7.138.994.054</u>	Actuarial losses
Saldo akhir	<u>36.060.990.488</u>	<u>29.920.589.411</u>	Ending present value of obligation

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets in the current year were as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai wajar aset program	17.610.919.597	15.620.511.545	<i>Beginning fair value of plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	1.871.474.783	1.795.175.986	<i>Contributions from the employer</i>
Kontribusi dari peserta program	491.478.270	446.200.364	<i>Contribution from plan participants</i>
Imbal hasil ekspektasian aset program	988.358.356	921.505.537	<i>Expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(1.644.488.407)	(1.183.227.745)	<i>Benefit paid</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>(31.972.813)</u>	<u>10.753.910</u>	<i>Actuarial gains (losses)</i>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>19.285.769.786</u></u>	<u><u>17.610.919.597</u></u>	<i>Ending fair value of plan assets</i>

Kategori-kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar aset program bersih adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of fair value of net plan assets are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	%	%	
<u>% dari total nilai wajar aset</u>			<i>% of total fair value of assets</i>
Instrumen ekuitas	1,46%	0,18%	<i>Equity instruments</i>
Deposito berjangka	94,84%	97,79%	<i>Time deposit</i>
Aset lain-lain	<u>3,70%</u>	<u>2,03%</u>	<i>Other assets</i>
Total	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<i>Total</i>

Tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

The overall expected rate of return on the plan assets is determined based on weighted average of the expected returns of the various categories of plan assets held. Managements' assessment of the expected returns is based on historical return trends and analysts' predictions of the market for the asset over the life of the related obligation.

Imbal hasil aset program adalah Rp 1.134.875.554 dan Rp 1.313.949.182 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

The actual return on plan assets was Rp 1,134,875,554 and Rp 1,313,949,182 in 2012 and 2011, respectively.

Perusahaan memperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar Rp 2.126.247.252 untuk program imbalan pasti selama tahun keuangan berikutnya.

The Company expects to make a contribution of Rp 2,126,247,252 to the defined benefit plan during the next financial year.

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.328.717.563	1.117.023.459	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	3.237.146.978	2.006.870.090	<i>Amount charged to income</i>
Kontribusi	<u>(1.871.474.783)</u>	<u>(1.795.175.986)</u>	<i>Contribution</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.694.389.758</u></u>	<u><u>1.328.717.563</u></u>	<i>End of year</i>

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	36.060.990.488	29.920.589.411	20.720.450.401	16.798.128.624	13.694.875.723	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	<u>(19.285.769.786)</u>	<u>(17.610.919.597)</u>	<u>(15.620.511.545)</u>	<u>(13.157.887.932)</u>	<u>(12.049.227.491)</u>	Fair value of plan assets
Defisit	<u>16.775.220.702</u>	<u>12.309.669.814</u>	<u>5.099.938.856</u>	<u>3.640.240.692</u>	<u>1.645.648.232</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>794.799.770</u>	<u>488.565.175</u>	<u>(261.042.608)</u>	<u>676.280.000</u>	<u>792.309.831</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman aset program	<u>(31.972.813)</u>	<u>10.753.910</u>	<u>782.496.228</u>	<u>215.257.512</u>	<u>108.053.619</u>	Experience adjustments on plan assets

Imbalan Pasca Kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Post-Employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.202 di tahun 2012 dan 1.193 di tahun 2011.

The Company calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law. For normal pension scheme, the Company calculated and recognized the higher of the benefits under the labor law and those under such pension plan. The number of employees entitled to the benefits under Labor Law was 1,202 in 2012 and 1,193 in 2011.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	5.800.002.335	3.750.653.036	Current service cost
Biaya bunga	4.826.614.919	4.651.423.704	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	<u>1.819.383.980</u>	<u>625.225.941</u>	Amortization of actuarial loss
Jumlah	<u>12.446.001.234</u>	<u>9.027.302.681</u>	Total

Dari biaya untuk tahun 2012 dan 2011, Rp 7.258.926.323 dan Rp 4.094.405.494 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Of the expenses for 2012 and 2011, Rp 7,258,926,323 and Rp 4,094,405,494, respectively, were included in cost of goods sold and the remainder in general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	31/12/2012	31/12/2011	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	90.662.681.555	73.463.207.149	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(39.185.940.785)</u>	<u>(30.352.599.553)</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>51.476.740.770</u>	<u>43.110.607.596</u>	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligation were as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	73.463.207.149	52.567.315.432	<i>Beginning present value obligation</i>
Biaya jasa kini	5.800.002.335	3.750.653.036	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4.826.614.919	4.651.423.704	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(4.079.868.060)	(3.841.798.658)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian aktuarial	<u>10.652.725.212</u>	<u>16.335.613.635</u>	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u><u>90.662.681.555</u></u>	<u><u>73.463.207.149</u></u>	<i>Ending present value obligation</i>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>31/12/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	43.110.607.596	37.925.103.573	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	12.446.001.234	9.027.302.681	<i>Amount charged to income</i>
Pembayaran manfaat	<u>(4.079.868.060)</u>	<u>(3.841.798.658)</u>	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>51.476.740.770</u></u>	<u><u>43.110.607.596</u></u>	<i>End of year</i>

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>90.662.681.555</u>	<u>73.463.207.149</u>	<u>52.567.315.432</u>	<u>41.323.052.601</u>	<u>34.014.106.392</u>	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>2.165.058.122</u>	<u>1.955.419.865</u>	<u>(127.185.839)</u>	<u>941.339.695</u>	<u>1.481.329.113</u>	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Other Post-Employment Benefits for Directors and Commissioners based on the Company's Regulation regarding the Directors and Board of Commissioners

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 10 orang di tahun 2012 dan 2011.

The Company recognized post-employment benefits for its Directors and Commissioners based on benefits factor and salary. The number of directors and commissioners entitled to the post-employment benefits is 10 persons in 2012 and 2011.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	1.121.072.741	586.113.525	Current service cost
Biaya bunga	317.438.928	303.677.343	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	<u>582.202.262</u>	<u>246.338.147</u>	Amortization of actuarial loss
Jumlah	<u>2.020.713.931</u>	<u>1.136.129.015</u>	Total

Beban untuk tahun 2012 dan 2011 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi.

The expenses for 2012 and 2011 were included in general and administrative expenses.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	31/12/2012	31/12/2011	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban	7.789.389.645	5.648.678.281	Present value of obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(2.082.628.062)</u>	<u>(1.962.630.629)</u>	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas bersih	<u>5.706.761.583</u>	<u>3.686.047.652</u>	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of obligations were as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo awal	5.648.678.281	4.352.285.888	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini	1.121.072.741	586.113.525	Current service cost
Biaya bunga	317.438.928	303.677.343	Interest cost
Kerugian aktuarial	<u>702.199.695</u>	<u>406.601.525</u>	Actuarial losses
Saldo akhir	<u>7.789.389.645</u>	<u>5.648.678.281</u>	Ending present value of obligation

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	3.686.047.652	2.549.918.637	Beginning of year
Beban tahun berjalan	<u>2.020.713.931</u>	<u>1.136.129.015</u>	Amount charged to income
Saldo akhir tahun	<u>5.706.761.583</u>	<u>3.686.047.652</u>	End of year

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>7.789.389.645</u>	<u>5.648.678.281</u>	<u>4.352.285.888</u>	<u>3.793.591.927</u>	<u>2.543.302.133</u>	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	<u>55.611.477</u>	<u>187.127.161</u>	<u>3.560.884.585</u>	<u>344.280.124</u>	<u>569.197.038</u>	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan (untuk jenjang staf) dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Jumlah yang diakui di laba rugi untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 957.694.293 dan Rp 5.110.425.117.

Dari biaya untuk tahun 2012 dan 2011, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 530.289.353 dan Rp 3.284.309.187. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 5.396.137.410 dan Rp 5.110.425.117.

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria masing-masing pada tanggal 7 Januari 2013 dan 6 Januari 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia II	100% Tabel Mortalita Indonesia II	• Mortality rate
• Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	• Normal pension age
• Tingkat kenaikan gaji: Karyawan	10% per tahun/10% per annum	10% per tahun/10% per annum	• Salary incremental rate: Employees
Direksi dan Komisaris	7% per tahun/7% per annum	7% per tahun/7% per annum	Directors and Commissioners
• Tingkat diskonto: Karyawan	5,82% per tahun/5.82% per annum	6,5% per tahun/6.5% per annum	• Discount rate: Employees
Direksi dan Komisaris	4,75% per tahun/4.75% per annum	5,5% per tahun/5.5% per annum	Directors and Commissioners
• Tingkat pengembalian investasi	5,5% per tahun/5.5% per annum	7,25% per tahun/7.25% per annum	• Expected return on investment rate

Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leave to all its employees for every year of service starting from the employees' tenth year (for the staff level) with the Company and for every 5 years of service starting from the employees' fifth year (for the manager level) with the Company, in accordance with the Collective Labor Agreement.

Amounts recognized in profit or loss for 2012 and 2011 amounted to Rp 957,694,293 and Rp 5,110,425,117, respectively.

Of the expenses for 2012 and 2011, amount charged to cost of goods sold amounted to Rp 530,289,353 and Rp 3,284,309,187, respectively. Remainder of the amounts were included in general and administrative expenses.

Liability recognized in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 5,396,137,410 and Rp 5,110,425,117, respectively.

Employee benefits obligation as of December 31, 2012 and 2011 were based on independent actuarial report, PT Padma Radya Aktuaris dated on January 7, 2013 and January 6, 2012, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2012 dan 2011/2012 and 2011			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500	Mandom Corporation, Japan
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000	PT Asia Jaya Paramita
Wilson Suryadi Sutan	10.137.262	5,042%	5.068.631.000	Wilson Suryadi Sutan
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000	PT Asia Paramita Indah
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000	Harjono Lie*
Sastra Widjaya**	19.333	0,010%	9.666.500	Sastra Widjaya**
Yoshihiro Tsuchitani**	12.888	0,006%	6.444.000	Yoshihiro Tsuchitani**
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	42.309.417	21,042%	21.154.708.500	Public (each less than 5%)
Jumlah	201.066.667	100,000%	100.533.333.500	Total

* Komisaris
 **Direktur

* Commissioner
 **Director

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham/ Paid-in Capital in Excess of Par	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000	Additional paid-in capital after initial public offering in 1993
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	Bonus shares distributed in 1995
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)	Bonus shares distributed in 1997
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617	Limited Public Offering I of 78 million shares in 2000
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699	Limited Public Offering II of 24.96 million shares in 2006
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478	Limited Public Offering III of 20,106,667 shares in 2008
Saldo per 31 Desember 2012 and 2011	194.930.570.500	(6.398.959.706)	188.531.610.794	Balance as of December 31, 2012 and 2011

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Lokal	1.353.396.092.953	1.230.213.268.618	<i>Local</i>
Ekspor	<u>510.174.529.396</u>	<u>437.720.444.703</u>	<i>Export</i>
Penjualan Kotor	1.863.570.622.349	1.667.933.713.321	<i>Gross Sales</i>
Retur penjualan	<u>(12.417.796.790)</u>	<u>(13.262.614.963)</u>	<i>Sales return</i>
Penjualan Bersih	<u><u>1.851.152.825.559</u></u>	<u><u>1.654.671.098.358</u></u>	<i>Net Sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

Details of sales by product category are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Wanita	936.461.128.756	882.882.386.253	<i>Ladies</i>
Pria	876.980.266.487	741.823.018.848	<i>Men</i>
Lainnya	<u>37.711.430.316</u>	<u>29.965.693.257</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>1.851.152.825.559</u></u>	<u><u>1.654.671.098.358</u></u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2012 dan 2011, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing adalah 87% dan 84% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 28).

87% and 84% of net sales in 2012 and 2011, respectively, represent sales to related parties (Note 28).

Penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih pada tahun 2012 adalah penjualan untuk PT Asia Paramita Indah sebesar Rp 1.337.855.058.083. Pada tahun 2011, penjualan kepada pelanggan yang lebih dari 10% penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah dan Gem Plaza LLC masing-masing sebesar Rp 1.213.114.927.239 dan Rp 183.843.805.087.

Net sales to customer which constituted more than 10% of total net sales in 2012 pertain to sales to PT Asia Paramita Indah amounting to Rp 1,337,855,058,083. In 2011, sales to customers constituting more than 10% of net sales pertain to PT Asia Paramita Indah and Gem Plaza LLC, amounting to Rp 1,213,114,927,239 and Rp 183,843,805,087, respectively.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	904.000.586.754	878.584.477.030	<i>Raw and packaging materials used</i>
Tenaga kerja langsung	98.349.792.924	85.779.472.674	<i>Direct labor costs</i>
Amortisasi dan penyusutan	61.013.815.581	54.570.966.104	<i>Amortization and depreciation</i>
Biaya overhead pabrik	<u>68.169.603.291</u>	<u>59.124.101.474</u>	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	<u><u>1.131.533.798.550</u></u>	<u><u>1.078.059.017.282</u></u>	<i>Total production costs</i>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	17.687.299.406	14.337.939.342	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(21.206.879.169)</u>	<u>(17.687.299.406)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	1.128.014.218.787	1.074.709.657.218	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	143.737.378.748	98.652.491.698	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>(119.694.443.663)</u>	<u>(143.737.378.748)</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	1.152.057.153.872	1.029.624.770.168	<i>Total</i>
Royalti (Catatan 28 dan 30)	83.659.632.026	76.630.142.983	<i>Royalty (Notes 28 and 30)</i>
Pemakaian non komersial	<u>(66.492.730.968)</u>	<u>(52.909.863.439)</u>	<i>Non-commercial usage</i>
Beban pokok penjualan	<u>1.169.224.054.930</u>	<u>1.053.345.049.712</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 113.310.116.803 (12%) pada tahun 2012 dan Rp 95.210.073.362 (10%) pada tahun 2011 yang meliputi 10% atau lebih dari jumlah pembelian (Catatan 28).

Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan, a related party amounted to Rp 113,310,116,803 (12%) in 2012 and Rp 95,210,073,362 (10%) in 2011 which constituted 10% or more of total purchases (Note 28).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Penjualan	143.447.234.448	106.761.983.436	<i>Selling</i>
Iklan dan promosi	62.788.066.952	67.662.632.722	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	43.934.800.542	36.902.880.715	<i>Rent</i>
Insentif	20.930.053.719	17.987.424.132	<i>Incentive</i>
Pengangkutan	14.381.945.842	14.156.735.506	<i>Transportation</i>
Perjalanan dinas	6.278.428.937	6.402.753.392	<i>Travel</i>
Riset pemasaran	2.736.936.726	2.418.088.736	<i>Marketing research</i>
Lain-lain	<u>4.536.398.071</u>	<u>4.495.304.779</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>299.033.865.237</u>	<u>256.787.803.418</u>	<i>Total</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Karyawan	127.261.039.025	108.511.205.419	<i>Personnel</i>
Kantor	30.143.514.647	29.090.853.289	<i>General office</i>
Penyusutan	6.420.356.454	6.719.529.461	<i>Depreciation</i>
Kendaraan bermotor	5.730.772.181	5.320.448.506	<i>Motor vehicles</i>
Amortisasi	1.929.300.854	1.085.491.015	<i>Amortization</i>
Pemeliharaan gedung	<u>1.323.750.319</u>	<u>745.683.276</u>	<i>Building maintenance</i>
Jumlah	<u>172.808.733.480</u>	<u>151.473.210.966</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>471.842.598.717</u>	<u>408.261.014.384</u>	<i>Total</i>

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(62.304.922.000)	(51.996.374.000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>9.415.621.441</u>	<u>1.892.440.795</u>	<i>Deferred tax</i>
Bersih	<u>(52.889.300.559)</u>	<u>(50.103.933.205)</u>	<i>Net</i>

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>203.263.152.528</u>	<u>190.142.752.846</u>	<i>Income before tax per statements of comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan biaya promosi	23.380.601.572	(4.310.739.489)	<i>Provision for promotion expenses</i>
Imbalan pasca kerja	12.038.231.593	11.643.752.259	<i>Post-employment benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.106.029.557	688.127.240	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Penyisihan biaya gaji	(46.147.500)	(823.513.543)	<i>Provision for salary</i>
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(201.641.390)	(871.733.702)	<i>Difference between commercial and fiscal gain on sale of property and equipment</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(1.628.524.152)	3.569.821.881	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(3.455.503.365)	660.854.102	<i>Difference between commercial and fiscal amortization</i>
Penyisihan penghargaan karyawan	-	(3.805.308.683)	<i>Provision for employee's reward</i>
Penyisihan biaya lain-lain	<u>469.439.449</u>	<u>-</u>	<i>Other provision</i>
Jumlah	<u>37.662.485.764</u>	<u>6.751.260.065</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.360.001.939	18.424.582.876	<i>Nondeductible expenses</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(10.065.951.275)</u>	<u>(7.333.099.362)</u>	<i>Income subjected to final tax</i>
Jumlah	<u>8.294.050.664</u>	<u>11.091.483.514</u>	<i>Total</i>
Laba kena pajak	<u>249.219.688.956</u>	<u>207.985.496.425</u>	<i>Taxable income</i>

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable (overpayment) are computed as follows:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini	62.304.922.000	51.996.374.000	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	10.858.336.000	10.082.301.460	Article 22
Pasal 23	18.819.826	52.788.737	Article 23
Pasal 25	43.020.011.248	40.177.978.442	Article 25
Jumlah	53.897.167.074	50.313.068.639	Total
Utang pajak kini (Catatan 16)	8.407.754.926	1.683.305.361	Current tax payable (Note 16)

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan tahun 2011 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax payable of the Company for 2011 is in accordance with the corporate tax returns filed to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to		31 Desember/ December 31, 2012	
	1 Januari/ January 1, 2010	income for the year	31 Desember/ December 31, 2011	income for the year		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja	10.398.011.417	2.910.938.064	13.308.949.481	3.009.557.898	16.318.507.379	Employee benefits
Penyisihan untuk promosi	2.111.167.538	(1.077.684.872)	1.033.482.666	5.845.150.393	6.878.633.059	Provision for promotion
Penyisihan penurunan nilai persediaan	334.284.814	172.031.810	506.316.624	1.776.507.389	2.282.824.013	Provision for decline in value of inventory
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	410.200.842	674.522.044	1.084.722.886	(457.541.386)	627.181.500	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan biaya gaji	558.408.837	(205.878.385)	352.530.452	(11.536.875)	340.993.577	Provision for salary
Perbedaan antara amortisasi biaya tangguhan hak atas tanah komersial dan fiskal	(24.573.772)	369.839.305	345.265.533	(863.875.841)	(518.610.308)	Difference between commercial and fiscal amortization of deferred charges for landrights
Penyisihan penghargaan karyawan	951.327.171	(951.327.171)	-	-	-	Provision for employees' reward
Penyisihan biaya lain-lain	-	-	-	117.359.863	117.359.863	Other provision
Aset pajak tangguhan - bersih	14.738.826.847	1.892.440.795	16.631.267.642	9.415.621.441	26.046.889.083	Deferred tax assets - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>203.263.152.528</u>	<u>190.142.752.846</u>	<i>Income before tax per statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif 25%	<u>(50.815.788.132)</u>	<u>(47.535.688.212)</u>	<i>Tax expense at 25%</i>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.590.000.485)	(4.606.145.719)	<i>Nondeductible expenses</i>
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>2.516.487.819</u>	<u>1.833.274.841</u>	<i>Interest and rental income subjected to final tax</i>
Jumlah	<u>(2.073.512.666)</u>	<u>(2.772.870.878)</u>	<i>Total</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas koreksi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah	-	204.625.779	<i>Adjustment of deferred taxes on correction of accumulated amortization of deferred charges for landrights</i>
Faktor pembulatan	<u>239</u>	<u>106</u>	<i>Rounding factor</i>
Beban pajak	<u>(52.889.300.559)</u>	<u>(50.103.933.205)</u>	<i>Tax expense</i>

25. LABA PER SAHAM DASAR

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Laba bersih tahun berjalan	<u>150.373.851.969</u>	<u>140.038.819.641</u>	<i>Net income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>201.066.667</u>	<u>201.066.667</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	<u>748</u>	<u>696</u>	<i>Basic earnings per share</i>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif pada tahun 2012 dan 2011.

The Company does not compute diluted earning per share since the Company does not have potentially diluted ordinary shares in 2012 and 2011.

26. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

27. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 24 April 2012 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 20 April 2011 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 68.362.666.780 atau Rp 340 per saham untuk tahun buku 2010.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.

26. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 13 dated May 6, 1997 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 5,200 million of the 1996 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 1998 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,600 million of the 1997 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 9, 2000 of A. Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 7,800 million of the 1999 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 30 dated April 25, 2006 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,496 million of the 2005 net income for general reserve.

In the Annual Stockholders' Meeting, as stated in Notarial Deed No. 16 dated April 23, 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved, among others, to appropriate Rp 2,011 million of the 2008 net income for general reserve.

27. CASH DIVIDENDS

In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Deed No. 11 dated April 24, 2012 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 74,394,666,790 or Rp 370 per share for 2011.

In the Annual Stockholders' Meeting as stated in Deed No. 09 dated April 20, 2011 of P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends of Rp 68,362,666,780 or Rp 340 per share for 2010.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Mandom Corporation, Japan is the majority stockholder of the Company.

- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
- Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
 - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
 - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
 - Mandom China Corporation
 - Mandom Korea Corporation
 - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
 - Mandom Philippines Corporation
 - Mandom Taiwan Corporation
 - Sunwa Marketing Co., Ltd.
 - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.

- b. *Related parties with the same majority stockholder of the Company:*
- *Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.*
 - *Mandom Corporation (Thailand) Ltd.*
 - *Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd*
 - *Mandom China Corporation*
 - *Mandom Korea Corporation*
 - *Mandom (Malaysia) Sdn Bhd*
 - *Mandom Philippines Corporation*
 - *Mandom Taiwan Corporation*
 - *Sunwa Marketing Co., Ltd.*
 - *Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.*
- c. *PT Asia Paramita Indah is an entity that is controlled by a key management personnel of the Company.*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 87% dan 84% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 22% dan 21% dari jumlah aset.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties, wherein prices for sales and purchases transactions are generally determined by negotiation or as required on the agreements.

- a. *Sales to related parties constituted 87% in 2012 and 84% in 2011 of the total net sales. At December 31, 2012 and 2011, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 22% and 21% of the total assets, respectively.*

Details of sales to related parties are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	Rp	Rp	
Lokal			<i>Local</i>
PT Asia Paramita Indah	1.337.855.058.083	1.213.114.927.239	<i>PT Asia Paramita Indah</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Mandom Corporation, Jepang	106.737.064.103	60.763.688.193	<i>Mandom Corporation, Japan</i>
Mandom Philippines Corporation	59.708.082.909	46.714.269.585	<i>Mandom Philippines Corporation</i>
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	51.692.993.567	35.638.968.922	<i>Mandom (Malaysia) Sdn Bhd</i>
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	35.807.506.396	25.232.395.821	<i>Mandom Corporation (Thailand) Ltd.</i>
Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.	20.873.122.828	-	<i>Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd.</i>
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	2.685.616.262	2.203.899.148	<i>Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.</i>
Mandom Korea Corporation	1.025.961.439	615.798.551	<i>Mandom Korea Corporation</i>
Mandom Taiwan Corporation	927.585.442	342.051.769	<i>Mandom Taiwan Corporation</i>
Sunwa Marketing Co., Ltd.	154.791.000	217.816.200	<i>Sunwa Marketing Co., Ltd.</i>
Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.	-	1.492.987.160	<i>Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.</i>
Mandom China Corporation	-	<u>408.737.180</u>	<i>Mandom China Corporation</i>
Jumlah	<u>1.617.467.782.029</u>	<u>1.386.745.539.768</u>	<i>Total</i>

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 113.310.116.803 (12%) pada tahun 2012 dan Rp 95.210.073.362 (10%) pada tahun 2011.
- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	20.670.896.225	18.340.549.380	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	2.020.713.931	1.136.129.015	Post-employment benefits
Jumlah	<u>22.691.610.156</u>	<u>19.476.678.395</u>	Total

- b. Purchases of raw and packaging materials from Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 113,310,116,803 (12%) in 2012 and Rp 95,210,073,362 (10%) in 2011.
- c. Benefits provided to key management personnel for the period ended December 31 are as follows:

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 72.133.421.933 pada tahun 2012 dan Rp 66.114.738.093 pada tahun 2011 dicatat sebagai beban pokok penjualan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang royalti pada beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 4.565.311.070 dan Rp 4.325.458.877.
- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 3.613.525.290 dan Rp 3.372.324.636 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang sehubungan dengan insentif ini disajikan pada beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 1.522.742.595 dan Rp 5.269.899.568.

- d. Royalty and trademark fees for the exclusive rights granted by Mandom Corporation, Japan amounted to Rp 72,133,421,933 in 2012 and Rp 66,114,738,093 in 2011, which were charged to cost of goods sold. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding royalty payable presented under accrued expenses amounted to Rp 4,565,311,070 and Rp 4,325,458,877, respectively.
- e. In connection with distributorship agreements between the Company and PT Asia Paramita Indah, the Company recorded incentive expenses for main distributor amounting to Rp 3,613,525,290 and Rp 3,372,324,636 in 2012 and 2011, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding payable relating to this incentive presented under accrued expenses amounted to Rp 1,522,742,595 and Rp 5,269,899,568, respectively.

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Rp	Rp	
Perawatan kulit dan rias	679.862.366.636	598.371.367.462	Skin care and make-up
Perawatan rambut	647.698.052.035	615.695.034.761	Hair care
Wangi-wangian	490.760.742.676	424.221.854.573	Fragrance
Lain-lain	32.831.664.212	16.382.841.562	Others
Penjualan bersih	<u>1.851.152.825.559</u>	<u>1.654.671.098.358</u>	Net sales

29. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (Revised 2009) are based on their operating division.

Cosmetic Products Sales

The Company has only one business segment, which is cosmetics. Information about the cosmetic products used for management reporting purposes is as follows:

Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) sebesar 72% dan 73% pada tahun 2012 dan 2011 dari penjualan bersih, masing-masing. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, Korea, Cina, Taiwan dan India.

Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia

Geographical Market

The Company's sales in the domestic market (Indonesia) amounted to 72% and 73% in 2012 and 2011 of the net sales, respectively. The remaining sales were from exports to several countries, mainly to the United Arab Emirates, Japan, Malaysia, Philippines, Thailand, Singapore, Korea, China, Taiwan and India.

Geographical Area

All of the Company's non-current assets are located in Indonesia area.

30. IKATAN

- a. Perusahaan mempunyai ikatan kontrak barang modal dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian peralatan pabrik sejumlah Rp 10.240.258.969 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 28.516.794.535 pada tanggal 31 Desember 2011.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 28d), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sejumlah Rp 11.222.508.850 pada tahun 2012 dan Rp 10.515.404.890 pada tahun 2011 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

30. COMMITMENTS

- a. *The Company had capital commitments with third party suppliers, relating to the purchase of factory equipment amounting to Rp 10,240,258,969 at December 31, 2012 and Rp 28,516,794,535 at December 31, 2011.*
- b. *The Company entered into royalty agreements with Mandom Corporation, Japan, a related party (Note 28d), granting the Company exclusive rights for brand and technique in producing Mandom products. The royalty fees are computed at 2% to 6% of net sales as defined in the agreement. The agreement is valid for a period 1 (one) year and can be automatically renewed unless changed or terminated by both parties.*
- c. *The Company entered into royalty agreements with J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno (Johnny Andrean trademark holder), third parties, in relation to the sales of certain products. Based on royalty agreement, compensation on the rights granted for Johnny Andrean trademark will be paid to PT Harmoni Mitrajaya. The royalty fees are computed at 1% to 4% of net sales as defined in the agreements.*

The agreement is valid for a period 2 (two) to 3 (three) years and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.

Royalty for the rights granted by J.O. Cosmetics Co., Ltd. and Kusdianto Soewarno, which amounted to Rp 11,222,508,850 in 2012 and Rp 10,515,404,890 in 2011, were charged to cost of goods sold.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas kredit dan L/C yang belum digunakan dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia, dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp 60 milyar dan US\$ 7,64 juta dan Rp 100 milyar dan US\$ 9,14 juta.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak berelasi, serta dengan Gem Plaza L.L.C., pihak ketiga (Catatan 28e), sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) dan 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan dan kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- g. Pada bulan September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Rovio Entertainment, Ltd., pemegang lisensi "Angry Birds" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merek Dagang - Angry Birds" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 April 2015, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya. Tanggal peluncuran dari Produk Berlisensi tersebut pada bulan November 2012.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti setara dengan 6% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan jaminan biaya minimum dan dana pemasaran umum.

Pada tanggal 31 Desember 2012, biaya royalti dari perjanjian lisensi barang dagangan dibebankan pada laporan laba rugi pada beban pokok penjualan sebesar Rp 303.701.243.

- d. As of December 31, 2012 and 2011, the Company also had unused credit facilities and L/C, from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia and The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., with total facilities amounting to Rp 60 billion and US\$ 7.64 million and Rp 100 billion and US\$ 9.14 million, respectively.
- e. The Company entered into distributorship agreements with PT Asia Paramita Indah, related party (Note 28e), and Gem Plaza L.L.C., third parties, in relation to the distribution of the Company's products in certain territories under terms and conditions stated in the agreements. The agreements are valid for a period 1 (one) and 2 (two) years and will be extended automatically, unless terminated by approval of both parties.
- f. The Company entered into cooperation agreements with PT Tanesia for the provision of management assistance and rents out its buildings and vehicles. The agreements are valid for a period 1 (one) year and can be extended automatically, unless either party gives the required notice of termination.
- g. In September 2012, the Company entered into a merchandise license agreement with Rovio Entertainment Ltd., who holds license "Angry Birds", for the purpose of manufacturing certain products (Licensed Products) "Angry Birds - Trademark" and the rights to distribute, sell, advertise, market and promote the Licensed Products. The agreement shall be in force until April 30, 2015, unless early terminated as provided in subsequent license agreement. Launch date of the License Products is in November 2012.

Based on the agreement, the Company shall pay royalties equivalent to 6% of net invoiced billings from the Licensed Products. The agreement also prescribes the Company to provide for a minimum guarantee fee and common marketing fund.

As of December 31, 2012, royalty costs from the merchandise license agreement charged to profit or loss under cost of goods sold amounted to Rp 303,701,243.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012 and 2011, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2012		2011			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	US\$	98.799	955.382.075	29.540	267.870.081	Cash and cash equivalents
	JPY	8.399.181	940.429.420	2.895.265	338.176.216	
Investasi	US\$	223.009	2.156.499.448	221.696	2.010.340.870	Investments
Piutang usaha	US\$	2.116.628	20.467.788.409	1.404.819	12.738.894.612	Trade accounts receivable
	JPY	110.721.717	12.397.156.343	37.013.980	4.323.351.308	
Uang jaminan	US\$	227.766	2.202.497.220	220.226	1.997.009.368	Guarantee deposits
Jumlah Aset			39.119.752.915		21.675.642.455	Total Assets
<u>Kewajiban</u>						
Utang usaha	US\$	704.011	6.807.788.888	804.180	7.292.302.785	Trade accounts payable
	JPY	30.843.416	3.453.438.591	10.960.840	1.280.261.186	
	EUR	664	8.500.495	223	2.618.852	
Utang lain-lain	US\$	47.154	455.980.534	54.788	496.818.037	Other accounts payable
	JPY	424.558	47.536.401	354.279	41.380.922	
Jaminan pelanggan	US\$	223.009	2.156.499.448	221.696	2.010.340.870	Customer deposits
Jumlah Kewajiban			12.929.744.357		11.123.722.652	Total Liabilities
Aset Bersih			26.190.008.558		10.551.919.803	Net Assets

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta kurs konversi pada tanggal 5 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2012 and 2011, and the exchange rates on March 5, 2013, are as follows:

Mata Uang	5 Maret/ <i>March 5, 2013</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2012</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2011</i>	Currency
	Rp	Rp	Rp	
1 US\$	9.705	9.670	9.068	US\$ 1
1 JPY	103,9359	111,9668	116,8032	JPY 1
1 Euro	12.643	12.810	11.739	Euro 1

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

		2012				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>						
Kas dan setara kas	134.940.399.040	-	-	134.940.399.040	<u>Current Financial Assets</u> Cash and cash equivalents	
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	72.156.499.448	-	-	72.156.499.448	Time deposits	
Efek yang tersedia untuk dijual	-	2.466.455.000	-	2.466.455.000	Available-for-sale securities	
Piutang usaha	289.207.452.957	-	-	289.207.452.957	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	1.104.059.482	-	-	1.104.059.482	Other accounts receivable	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>						
Piutang lain-lain	1.252.204.921	-	-	1.252.204.921	<u>Non-current Financial Assets</u> Other accounts receivable	
Uang jaminan	4.603.788.404	-	-	4.603.788.404	Guarantee deposits	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>						
Utang usaha	-	-	18.497.356.163	18.497.356.163	<u>Current Financial Liabilities</u> Trade accounts payable	
Utang lain-lain	-	-	4.429.124.220	4.429.124.220	Other accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	51.453.414.204	51.453.414.204	Accrued expenses	
Jaminan pelanggan	-	-	2.156.499.448	2.156.499.448	Customer deposits	
Jumlah	<u>503.264.404.252</u>	<u>2.466.455.000</u>	<u>76.536.394.035</u>	<u>582.267.253.287</u>	Total	
		2011				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
<u>Aset Keuangan Lancar</u>						
Kas dan setara kas	89.862.335.910	-	-	89.862.335.910	<u>Current Financial Assets</u> Cash and cash equivalents	
Investasi					Investments	
Deposito berjangka	17.010.340.870	-	-	17.010.340.870	Time deposits	
Efek yang tersedia untuk dijual	-	2.036.865.000	-	2.036.865.000	Available-for-sale securities	
Piutang usaha	248.671.481.526	-	-	248.671.481.526	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	961.436.326	-	-	961.436.326	Other accounts receivable	
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>						
Piutang lain-lain	1.478.275.932	-	-	1.478.275.932	<u>Non-current Financial Assets</u> Other accounts receivable	
Uang jaminan	4.254.662.552	-	-	4.254.662.552	Guarantee deposits	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>						
Utang usaha	-	-	14.693.213.780	14.693.213.780	<u>Current Financial Liabilities</u> Trade accounts payable	
Utang lain-lain	-	-	3.124.330.762	3.124.330.762	Other accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	26.272.017.177	26.272.017.177	Accrued expenses	
Jaminan pelanggan	-	-	2.010.340.870	2.010.340.870	Customer deposits	
Jumlah	<u>362.238.533.116</u>	<u>2.036.865.000</u>	<u>46.099.902.589</u>	<u>410.375.300.705</u>	Total	

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 31.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. *Capital Risk Management*

The Company manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

b. *Financial risk management objectives and policies*

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. *Foreign currency risk management*

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as export sales and purchases of goods denominated in foreign currency.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 31.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 2% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan. 2% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada para karyawan kunci dan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo pos moneter dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 2% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Nilai positif dibawah ini menunjukkan kenaikan pada laba atau ekuitas dimana Rupiah melemah 2% terhadap mata uang yang bersangkutan. Untuk setiap 2% menguatnya Rupiah terhadap mata uang yang bersangkutan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba atau ekuitas, dan saldo dibawah ini akan menjadi negatif.

	<u>US\$ impact</u>	<u>JPY impact</u>	<u>EUR impact</u>	
Laba rugi	327.237.966	196.732.215	170.010	Profit or loss

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar karena, deposito bank, dan piutang lain-lain memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan merupakan akun-akun tanpa bunga.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to a 2% increase and decrease in the IDR against the relevant foreign currencies. 2% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2% change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the IDR weakens 2% against the relevant currency. For a 2% strengthening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting profit or loss.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the IDR. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company's currency risk.

ii. Interest rate risk management

The Company is exposed to fair value interest rate risk because the time deposits and other receivable have fixed rates.

The Company manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT Asia Paramita Indah, pihak hubungan istimewa. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company credit risk is primarily attributable to its cash in bank and trade accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related party companies. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by management annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

With respect to trade receivables, the Company is exposed to a significant credit risk exposure as majority of the Company's trade receivables come from PT Asia Paramita Indah, a related party. Other than trade receivables, the credit risk for liquid funds and other financial assets is considered negligible.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2012 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan kewajiban yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2012 based on the remaining undiscounted contractual maturities and obligations:

	Tiga bulan atau kurang/ Three months or less	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	134.940.399.040	-	-	134.940.399.040	Cash and cash equivalents
Investasi					Investments
Deposito berjangka	72.156.499.448	-	-	72.156.499.448	Time deposits
Efek yang tersedia untuk dijual	-	2.466.455.000	-	2.466.455.000	Available-for-sale securities
Piutang usaha	289.207.452.957	-	-	289.207.452.957	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	64.112.301	1.039.947.181	-	1.104.059.482	Other accounts receivable
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Financial Assets</u>
Piutang lain-lain	-	-	1.252.204.921	1.252.204.921	Other accounts receivable
Uang jaminan	-	-	4.603.788.404	4.603.788.404	Guarantee deposits
Jumlah Aset Keuangan	496.368.463.746	3.506.402.181	5.855.993.325	505.730.859.252	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha	18.497.356.163	-	-	18.497.356.163	Trade accounts payable
Utang lain-lain	4.429.124.220	-	-	4.429.124.220	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	45.735.150.540	5.718.263.664	-	51.453.414.204	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	2.156.499.448	-	-	2.156.499.448	Customer deposits
Jumlah	70.818.130.371	5.718.263.664	-	76.536.394.035	Total Financial Liabilities
Posisi Likuiditas	<u>425.550.333.375</u>	<u>(2.211.861.483)</u>	<u>5.855.993.325</u>	<u>429.194.465.217</u>	Liquidity Position

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Karena sifat jangka pendek dari transaksi, nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya jangka pendek, deposito berjangka, utang usaha dan utang lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan yang mendekati nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang mereka miliki mendekati suku bunga instrumen sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai wajar uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena saat jatuh tempo uang jaminan tidak dapat ditentukan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

c. Fair value of financial instruments

Due to the short-term nature of the transactions, the fair value of cash and cash equivalents, trade accounts receivables, time deposits, short-term other accounts receivables, trade and other accounts payable, accrued expenses and customer deposits approximate its carrying amount as of reporting date.

The fair value of long-term other receivables approximates the carrying value as the interest rates they carry approximate the interest rate on comparable instruments in the market.

Guarantee deposits pertain to lifetime membership deposits and refundable security deposits which are to be refunded when the Company decides to terminate the related services. Since the maturities of the guarantee deposits cannot be determined, the fair values of such approximate its carrying values.

AFS financial assets is recorded at its fair value which is determined based on quoted market prices.

34. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi aktivitas investasi non kas yang tidak tercerminkan pada laporan arus kas berhubungan dengan penambahan aset tetap melalui hutang lain-lain sebesar Rp 978.679.150 di 2012.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 2 sampai 62 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2013.

34. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash investing transactions not reflected in the statements of cash flows pertain to additions of property, plant and equipment through other account payable amounting to Rp 978,679,150 in 2012.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 2 to 62 were the responsibilities of management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 5, 2013.
